

## Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendidikan di Desa Mekarsari Kecamatan Karangpawitan

### *Community Empowerment Through Education in Mekarsari Karangpawitan*

Dita Salsabila<sup>1</sup>, Yumna Rais<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung,  
[Ditasbila21@gmail.com](mailto:Ditasbila21@gmail.com)

<sup>2</sup>Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati Bandung,  
[yumnayumna@uinsgd.ac.id](mailto:yumnayumna@uinsgd.ac.id)

#### Abstrak

Pendidikan adalah salah satu dari banyak upaya kita sebagai masyarakat untuk menyelesaikan keterpurukan yang terjadi di Negara kita yaitu Indonesia. Dengan seseorang menempuh pendidikan maka dia telah melalui masa kebodohnya dengan ilmu. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman betapa pentingnya pendidikan kepada masyarakat RW 02 Desa Mekarsari. Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu metode participant active, dimana para peserta didik yang kami ajarkan dituntut untuk aktif secara kognitif maupun motorik. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan diskusi kelompok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan yang dilaksanakan di Desa Mekarsari menunjukkan hasil yang baik. Dimana semua peserta didik yang mengikuti program ini semakin semangat belajar ketika mengikuti program ini dan kami mendapatkan respon positif dari semua pihak.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Pendidikan, KKN

#### *Abstract*

*Education is one of our many efforts as a society to resolve the adversity that occurred in our country, namely Indonesia. With a person taking education then he has gone through a period of ignorance with knowledge. This study aims to provide an understanding of the importance of education to the community of RW 02 Mekarsari Village. The method used in this research is the participant active method, where the students we teach are required to be cognitively and motorily active. Data was collected by observation, interviews, documentation and group discussions. The results showed that the community empowerment program through education carried out in Mekarsari Village showed good results. Where all students who take part in*

*this program are more enthusiastic about learning when participating in this program and we get a positive response from all parties.*

*Keywords: Empowerment, Education, KKN*

## A. PENDAHULUAN

### 1. Analisis situasi

Kuliah kerja nyata atau yang biasa disebut dengan KKN merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa akhir Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung saat memasuki semester ganjil pada tahun ajaran 2021/2022 kali ini, KKN dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2021 hingga 31 Agustus 2021.

Di dalam pelaksanaan KKN ada beberapa tahap yang dilalui diantaranya yaitu persiapan, pembekalan, pelaksanaan, dan perpisahan sampai tahap evaluasi. Persiapan merupakan tahap awal sebelum KKN dilaksanakan. Persiapan dilaksanakan oleh LP2M selaku kordinator dan mahasiswa sebagai peserta KKN. Pada pelaksanaannya mahasiswa KKN diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga serta ilmu pengetahuan dalam pemberdayaan masyarakat.

Pada masa pandemi saat ini, KKN SISDAMAS dilaksanakan secara online maupun offline. Adapun KKN yang dilaksanakan secara offline harus mengikuti protocol kesehatan dan memilih lokasi yang sudah berzona hijau. Oleh karena itu untuk melaksanakan KKN secara offline kami memutuskan untuk memilih lokasi di Desa Mekarsari Kecamatan Karangpawitan Garut.

Secara geografis Desa Mekarsari merupakan satu Desa dari 16 Desa yang ada di kecamatan Karangpawitan, dengan luas wilayahnya  $\pm 242,675$  Ha, terdiri dari 7 RW, 27 RT dan 3 Dusun. Adapun batas-batas wilayahnya sebelah Utara Desa Sukasenang Banyuresmi Garut, Sebelah Selatan Desa Jatisari Karangpawitan Garut, Sebelah Timur Desa Sindanglaya Karangpawitan Garut, Sebelah Barat Kelurahan Lengkojaya Karangpawitan Garut. Desa Mekarsari berada didaerah dataran dengan ketinggian  $\pm 700-740$  meter diatas permukaan laut (mdpl). Sebagian besar wilayah desa adalah lahan pertanian/sawah/tegalan.

Karena sebagian besar wilayah desa adalah lahan pertanian dan sawah. Maka rata-rata mata pencaharian masyarakat Desa Mekarsari adalah Petani. Walaupun hingga saat ini di Desa Mekarsari masih banyak memiliki sawah dan juga lahan pertanian tetapi nyatanya yang terjadi di lapangan saat ini anak-anak muda Desa Mekarsari tidak mau melanjutkan pekerjaannya sebagai Petani, mereka memilih untuk mencari pekerjaan yang lain tetapi tidak diimbangi dengan pendidikan yang memadai.

Tabel 1. Data penduduk berdasarkan pendidikan

| NO | TINGKAT PENDIDIKAN   | JUMLAH Orang |
|----|----------------------|--------------|
| 1  | Tidak Sekolah        | 1            |
| 2  | Tamat SD/Sederajat   | 540          |
| 3  | Tamat SLTP/Sederajat | 209          |
| 4  | Tamat SLTA/Sederajat | 130          |
| 5  | Tamat S-1            | 110          |

Berdasarkan tabel diatas. Masih banyaknya masyarakat Desa Mekarsari yang hanya bersekolah sampai lulus SD saja dengan jumlah orang yang tamat SD sekitar 540 orang sedangkan yang menempuh pendidikan hingga sarjana hanya 110 orang saja. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat Desa Mekarsari tentang pendidikan itu masih dirasa kurang. Masyarakat Desa Mekarsari tidak terlalu mementingkan pendidikan, padahal nyatanya pendidikan itu salah satu bentuk dari banyaknya upaya kita sebagai masyarakat untuk menyelesaikan keterpurukan yang terjadi di Negara kita yaitu Indonesia. Yang dimana kita ketahui bersama, bahwasannya dengan seseorang menempuh pendidikan maka, orang tersebut telah melalui masa kebodohnya dengan ilmu. Tetapi pada kenyataannya banyak dari kita yang belum merasakan betapa pentingnya pendidikan itu terutama pada daerah perkampungan, seperti yang terjadi di tempat lokasi KKN.

Kami melihat anak-anak di RW 02 Desa Mekarsari Kecamatan Karangpawitan ini kurang memperhatikan pendidikan formal. 20% anak-anak RW 02 ini tidak mau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, banyak hal-hal yang menyebabkan anak-anak RW 02 ini kurang memperhatikan pendidikan formal, antara lain seperti keinginan untuk mencari uang sendiri, ingin membantu perekonomian keluarga, masalah biaya, dan kurangnya pendidikan karakter yang dibentuk oleh sekolah untuk murid-muridnya.

Hal inilah yang menjadikan kami untuk membuat suatu program yang bisa membantu dan menyadarkan anak-anak RW 02 Desa Mekarsari betapa pentingnya pendidikan. Maka dari itu kami membuat program seperti program bimbingan belajar. Pendidikan karakter, dan program pemberdayaan guru. Program-program tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman berupa pendidikan karakter yang baik dan juga memberikan pemahaman kepada anak-anak betapa pentingnya pendidikan terutama untuk diri sendiri.

Adapun manfaat dari program yang dibuat yaitu membantu anak-anak memahami materi di sekolah, pendidikan karakter bertujuan untuk melatih etika yang baik, kejiwaan dan juga watak dari para murid. hal ini akan mencegah terjadinya

kondisi kejiwaan seseorang yang mungkin sebelumnya kurang percaya diri serta memiliki etika dan watak yang buruk yang nantinya akan berpengaruh terhadap kondisi kejiwaan dan watak individu tersebut, adapun manfaat dari pemberdayaan guru madrasah yaitu memberikan gaya baru atau skill baru terhadap guru agar guru tersebut mampu mengambil keputusan yang terbaik disaat pembelajaran belajar mengajar, kemudian dengan diadakannya pemberdayaan guru diharapkan guru, guru mampu memperbaiki kinerja saat di dalam kelas . Pemberdayaan guru madrasah juga bertujuan untuk memberikan pembelajaran baru tentang metode-metode pembelajaran agar suasana saat mengajar tidak membosankan.

## 2. Khalayak sasaran

Melalui Kuliah Kerja Nyata ini diharapkan para mahasiswa mampu mengabdikan kepada masyarakat dengan menerapkan ilmu-ilmu yang sudah dipelajari selama di perkuliahan. Dalam pelaksanaan KKN kami memfokuskan pengabdian kepada :

### a. Pelajar (siswa-siswi SD, dan SMP )

Kami memfokuskan pengabdian kepada para pelajar karena kami melihat bahwa para siswa-siswi disini membutuhkan bimbingan yang lebih tentang pendidikan, dikarenakan kurangnya edukasi tentang pendidikan oleh lingkungan sekitar. Maka dari itu kami lebih memfokuskan kepada pendidikan dengan tujuan :

- 1) Agar dapat menimbulkan kesadaran dari para pelajar tentang pentingnya pendidikan, dan juga kami bertujuan untuk memberikan wawasan yang baru dan lebih luas terhadap para pelajar di Desa Mekarsari
- 2) Memberikan keterampilan baru untuk menemukan minat dan bakat para pelajar
- 3) Menanamkan pentingnya etika dan sopan santun agar remaja Desa Mekarsari bisa lebih baik lagi di dalam ber etika

### b. Masyarakat Desa Mekarsari

Fokus pengabdian kami lainnya yaitu masyarakat Kampung Pasir uncal Desa Mekarsari. Melalui pengabdian yang kami laksanakan melalui beberapa program yang telah direncanakan. Kami berharap melalui program tersebut masyarakat dapat teredukasi tentang betapa pentingnya pendidikan bagi generasi yang akan datang.

## 3. Identifikasi Masalah & Tujuan Penelitian

Adapun identifikasi masalah yang bisa kami simpulkan dari permasalahan dan tantangan yang kami paparkan diatas adalah sebagai berikut:

- a. Apa saja permasalahan yang sering terjadi di masyarakat RW 02 Desa Mekarsari?
- b. Cara seperti apa yang dibutuhkan untuk mengatasi permasalahan tersebut ?

Tujuan dari Penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui permasalahan yang terjadi di masyarakat lokasi KKN.
- b. Memberikan edukasi kepada masyarakat tentang permasalahan yang sering dihadapi masyarakat.
- c. Terciptanya masyarakat yang sadar tentang pentingnya pendidikan.

## **B. Rangkuman kajian Teoritik**

### **1. Pemberdayaan masyarakat**

Pemberdayaan merupakan suatu daya untuk melakukan suatu kegiatan yang berupa daya pikir atau suatu usaha untuk menguatkan suatu komunitas agar mampu bertindak sesuai kapasitas dalam melaksanakan hak-hak dan tanggung jawabnya selaku anggota masyarakat. Pemberdayaan juga bisa menjadi cara pembentukan di masyarakat. Yang dimana masyarakat memberikan ide untuk memulai suatu program kegiatan sosial untuk memperbaiki keadaan diri sendiri. Pemberdayaan masyarakat dapat tercapai jika masyarakatnya itu mau berpartisipasi dan mau ikut berubah pada sebuah proses.

Pemberdayaan juga merupakan salah satu program yang dilakukan secara berkelanjutan dan memajukan semua potensi yang ada pada saat ini, sehingga suatu komunitas atau masyarakat dapat mewujudkan jati diri, dan kapasitasnya untuk bertahan dan mengembangkan diri secara mandiri di bidang apapun. Pemberdayaan juga merupakan suatu program yang bisa membangun dan memotivasi masyarakat agar mau ikut berpartisipasi dalam mengolah semua potensi yang ada secara bertahap (Damanik Efratani Sarinton,2019).

### **2. Pendidikan**

Pendidikan merupakan suatu metode pemindahan atau transformasi ilmu ataupun peningkatan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik untuk mencapai perkembangan optimal, serta membiasakan manusia melalui perubahan nilai yang utama (Bashori Muchsin dan Abdul wahid, 2009:1). Pendidikan menurut Ivan Illich merupakan sebuah proses memberikan manusia beragam macam keadaan yang bertujuan untuk memberdayakan diri dengan memikirkan aspek penyadaran, pemberdayaan dan perubahan sifat.

### **3. Pendidikan Karakter**

Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan hasil pendidikan yang terfokus pada pembinaan karakter dan etia peserta didik sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan.

## C. METODOLOGI PENGABDIAN

### 1. Siklus I Refleksi sosial

Metodologi pengabdian yang kami pakai pada minggu pertama KKN yaitu Refleksi sosial . refleksi sosial dilakukan untuk menemukan penyebab masalah yang sering dihadapi oleh masyarakat Pasir Uncal Desa Mekarsari. Refleksi sosial dilakukan secara door to door ke rumah warga dengan harapan dilakukannya refleksksi sosial dengan cara tersebut masyarakat mampu berbicara dan berpikir kritis tentang akar penyebab masalah yang sering dihadapi. Refleksi sosial ini menjadi suatu metodologi yang paling penting dilakukan saat pelaksanaan KKN karena seringkali dalam beberapa program, masyarakat hanya mengikuti solusi dari " orang luar" tanpa diajak berdiskusi dahulu dan masyarakat tidak tahu permasalahan yang sedang dihadapinya atau masyarakat mau ikut berpartisipasi karena ter-iming-imingi oleh bantuan uang, bukan melaksanakan kegiatan atas dasar kesadaran dan kebermanfaatn dari program tersebut.

### 2. Siklus II Pemetaan Sosial

Pemetaan sosial merupakan metodologi pengabdian yang dilakukan pada minggu kedua KKN. Pemetaan sosial bertujuan untuk memetakan masalah yang sudah ditemukan dengan adanya refleksi sosial, lalu pemetaan sosial ini juga bertujuan untuk mencari solusi dari permasalahan-permasalahan yang terjadi di masyarakat. Pemetaan sosial juga dapat dipandang sebagai salah satu pendekatan dalam pengembangan dan mengembangkan masyarakat yang di definisikan sebagai "the process of assisting ordinary people to improve their own communities by undertalking collective actions" (Twelvetrees, 1991. hasil akhir dari pemetaan sosial sendiri adalah biasanya berupa peta wilayah yang sudah diformat sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu gambaran mengenai pemusatan karakteristik masyarakat atau masalah sosial.

Ada sebuah alasan mengapa pemetaan sosial begitu penting bagi para pekerja sosial. Karena di dalam pemetaan sosial menggambarkan sebuah gambaran masyarakat yang di dalamnya ada profil dan masalah yang ada pada masyarakat itu sendiri.

### 3. Siklus III Perencanaan Program

Dalam pelaksanaan program ini, baik itu mahasiswa maupun masyarakat yang ada di RW tempat kegiatan memiliki tanggungjawabnya masing masing . mahasiswa akan diberi arahan oleh kelompok kerja untuk menjalankan tugasnya sebagaimana yang sudah menjadi tugas per-individu dari mahasiswa itu sendiri. Dan harus memiliki sikap tanggung jawab, adil, jujur, dan toleransi. Perencanaan program yang dilaksanakan oleh para anggota kelompok KKn dapat dilihat sebagai berikut.

**Tabel 2.** Perencanaan Program Kerja

| NO | PROGRAM KERJA                            | MEDIA            | WAKTU PELAKSANAAN                      |
|----|--|------------------|--|
| 1  | Membuat bimbingan belajar                | Mengajar         | Dilaksanakan sekitar 12 kali pertemuan |
| 2  | Pembinaan pendidikan karakter            | Mengajar         | Dilaksanakan sekitar 6 kali pertemuan  |
| 3  | Pemberdayaan guru madrasah Al-Muqaddimah | Mengajar dan FGD | Dilaksanakan sekitar 3 kali pertemuan  |

#### 4. Siklus IV Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi sebagai bentuk metodologi pengabdian yang dilakukan pada minggu akhir KKN. Monitoring dan evaluasi bertujuan untuk menilai apakah program yang sudah dilaksanakan ini sesuai dengan harapan atau tidak. Monitoring juga merupakan proses kegiatan pengawasan terhadap implementasi kebijakan yang meliputi keterkaitan antara implementasi dan hasil-hasilnya (outcomes) (Hogwood and Gunn, 1989).

#### 5. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi dan diskusi kelompok. Observasi di dalam sebuah penelitian di definisikan sebagai pemfokusan perhatian kepada sasaran dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data. Wawancara merupakan suatu bentuk dialog yang dijalankan oleh pengkaji untuk mendapatkan sebuah informasi dari seseorang dan itu dinamakan interview. Di dalam pelaksanaannya, interview dilakukan secara sistematis dan juga tidak sistematis. Kami melakukan wawancara kepada masyarakat RW 02 Desa Mekarsari, para Stakeholder RW 02 untuk mendapatkan sebuah gambaran yang terjadi di Desa tersebut.

Dokumentasi dalam penelitian kualitatif digunakan untuk menyempurnakan data dari wawancara dan observasi yang telah dilakukan. Dokumentasi dalam penelitian kualitatif dapat berupa tulisan, gambar atau yang lainnya (Ulfatin,2014). Sedangkan diskusi kelompok atau (FGD) merupakan sebuah teknik pengumpulan data untuk mengumpulkan data tertentu bukan untuk penyebaran informasi dan bukan juga untuk mengambil sebuah keputusan. Karena pada dasarnya FGD merupakan suatu wawancara yang intensif dengan sekelompok orang dalam kurun waktu tertentu (Afrizal,2014).



## **D. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Setelah melakukan refleksi sosial pada minggu pertama pelaksanaan KKN, hasil dari refleksi sosial tersebut kami menemukan beberapa masalah yang sering dihadapi masyarakat RW 02 Desa Mekarsari terutama tentang pendidikan. maka dari itu kami mulai melaksanakan program-program yang sudah direncanakan berbasis pendidikan sebagai berikut :

### **1. Membuat bimbingan belajar**

Bimbingan belajar dilaksanakan pada minggu kedua KKN dilaksanakan. Adapun tahapan kegiatannya sebagai berikut :

- a. Menggali permasalahan yang sering terjadi oleh orang tua dan juga anak-anak ketika pembelajaran dilakukan secara online.
- b. Rapat dengan para anggota KKN untuk membuka bimbingan belajar untuk anak-anak RW 02 Desa Mekarsari
- c. Membuat rancangan dan konsep untuk bimbingan belajar.
- d. Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar.
- e. Evaluasi kegiatan.

### **2. Membina pendidikan karakter murid SMP IT Al-Muqaddimah**

Pembinaan karakter untuk murid SMP IT di mulai pada minggu ketiga KKN. Adapun tahapan kegiatannya sebagai berikut :

- a. Pemilik SMP IT Al-Muqaddimah memberikan tawaran kepada kelompok KKN untuk memberikan pendidikan karakter kepada siswa SMP IT
- b. Berbincang dengan pemilik SMP IT Al-Muqaddimah tentang hal apa saja permasalahan yang terjadi pada murid SMP IT Al-Muqaddimah terutama dalam hal karakter siswa
- c. Merancang konsep kegiatan yang akan dilaksanakan di SMP IT untuk dua minggu kedepan
- d. Mempersiapkan kebutuhan yang diperlukan saat membina pendidikan karakter untuk siswa SMP IT
- e. Pelaksanaan kegiatan.
- f. Evaluasi kegiatan.

### **3. Pemberdayaan guru madrasah Al-Muqaddimah**

Pemberdayaan guru madrasah Al-Muqaddimah dilaksanakan pada minggu ketiga KKN dilaksanakan. Adapun tahapan kegiatannya sebagai berikut :

- a. Berbincang dengan para guru mengenai pemberdayaan guru madrasah



- b. Penyebaran undangan kepada guru madrasah Al-Muqaddimah untuk menghadiri acara pemberdayaan guru madrasah yang dilaksanakan oleh anggota kelompok KKN
- c. Merancang konsep dan materi kegiatan yang akan dilaksanakan
- d. Pelaksanaan kegiatan
- e. Evaluasi kegiatan

#### E. TEMPAT KEGIATAN

Tempat-tempat kegiatan yang dilangsungkan antara lain Kegiatan membuat bimbingan belajar dilaksanakan di posko KKN Desa Mekarsari, kemudian untuk kegiatan pembinaan pendidikan karakter dilaksanakan di SMP IT Al-Muqaddimah, sedangkan untuk kegiatan pemberdayaan guru madrasah dilaksanakan di dalam Madrasah Al-Muqaddimah

**Tabel 3.** Pelaksanaan Kegiatan

| NO | KEGIATAN                   | HARI/TANGGAL    | TAHAPAN PELAKSANAAN  |
|----|----------------------------|-----------------|--|
| 1  | Kegiatan Bimbingan Belajar | 8 Agustus 2021  | Penggalan Informasi mengenai pembelajaran  |
|    |                            | 9 Agustus 2021  | Rapat dengan anggota kelompok KKn untuk membuka program bimbingan belajar dan membuat rancangan atau konsep yang akan dijalani |
|    |                            | 10 Agustus 2021 | Pembukaan bimbingan belajar  |
|    |                            | 12 Agustus 2021 | Membantu menyelesaikan tugas sekolah peserta bimbingan belajar   |
|    |                            | 14 Agustus 2021 | Melatih kreatifitas peserta bimbingan belajar dengan metode pembelajaran Drawing time  |
|    |                            | 19 Agustus 2021 | Mengulang materi pembelajaran  |

|   |   |                 |   |
|---|---|-----------------|---|
|   |   | 21 Agustus 2021 | Pemberian materi matematika sesuai dengan tingkatan sekolah   |
|   |   | 23 Agustus 2021 | Pemberian materi keagamaan dan memotivasi para peserta didik agar lebih semangat dalam belajar                                |
|   |   | 25 Agustus      | Perpisahan dengan para peserta didik bimbingan belajar  |
|   |   | 27 Agustus 2021 | Evaluasi Kegiatan   |
| 2 | Pembinaan pendidikan karakter di SMP IT Al-Muqaddimah | 15 Agustus 2021 | Rapat dengan anggota KKN mengenai program dan rancangan konsep pembinaan pendidikan karakter siswa-siswi SMP IT Al-Muqaddimah |
|   |   | 18 Agustus 2021 | Pembukaan dan pengenalan bersama para siswa-siswi SMP IT  |
|   |   | 19 Agustus 2021 | Pemberian materi tentang akhlak dan juga adab   |
|   |   | 20 Agustus 2021 | Pemberian materi tentang cara membaca ayat al-quran yang baik dan juga pemberian motivasi kepada para siswa-siswi SMP IT      |
|   |   | 25 Agustus 2021 | Membuat FGD bersama para murid SMP IT tentang kenakalan remaja  |
|   |   | 26 Agustus 2021 | Pemberian & pelaksanaan program daur ulang sampah   |

|   |  |                 |   |
|---|--|-----------------|---|
|   |  | 27 Agustus 2021 | Penutupan dengan siswa-siswi SMP IT                                 |
|   |  | 27 Agustus 2021 | Evaluasi Program  |
| 3 | Pemberdayaan guru madrasah Al-Muqaddimah | 16 Agustus 2021 | Rapat dengan anggota kelompok KKN mengenai konsep pemberdayaan guru |
|   |  | 20 Agustus 2021 | Penyebaran Undangan untuk guru madrasah                             |
|   |  | 22 Agustus 2021 | Pemberian materi tentang RPS dan juga metode MPA                    |
|   |  | 23 Agustus 2021 | Pemberian materi metode pembelajaran <i>make a match</i>            |
|   |  | 24 Agustus 2021 | Pemberian materi metode pembelajaran <i>snowball throwing</i>       |
|   |  | 25 Agustus 2021 | Evaluasi Kegiatan   |

**F. DOKUMENTASI KEGIATAN**



**Gambar 1.** Bimbingan belajar



Gambar 2. Kegiatan bimbingan belajar



Gambar 3. Kegiatan pembinaan pendidikan karakter



Gambar 4. Kegiatan pembinaan pendidikan karakter



Gambar 5. Kegiatan pemberdayaan guru



Gambar 6. Kegiatan pemberdayaan guru

## G. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Menjawab Identifikasi Masalah

Permasalahan utama yang ada di lingkungan lokasi KKN yaitu tentang pendidikan. Yang dimana masyarakat RW 02 kurang teredukasi terkait permasalahan pendidikan ini, seperti ketidak mauan masyarakat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dikarenakan masalah biaya dan lain sebagainya.



## 2. Penyelesaian Identifikasi Masalah

Berikut merupakan uraian hasil kegiatan setelah selama satu bulan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) atau studi lapangan yaitu terhitung mulai dari tanggal 2 Agustus sampai dengan 31 Agustus 2021 yang bertempat di Desa Mekarsari Kecamatan Karangpawitan Garut, yaitu :

### a. Membuat bimbingan belajar

Dengan permasalahan yang sering dihadapi oleh masyarakat Desa Mekarsari terutama para pelajar Desa Mekarsari kami membuat suatu program yaitu bimbingan belajar yang dimana bimbingan belajar ini suatu bantuan yang diberikan dengan harapan para pelajar atau anak-anak RW 02 Desa Mekarsari dapat memecahkan masalah yang dihadapi dengan kemampuannya sendiri.. Dengan dibuat nya program bimbingan belajar juga diharapkan anak-anak RW 02 yang mengikuti program bimbingan belajar dapat mencapai perkembangan yang optimal. Program bimbingan belajar ini dilaksanakan sekitar 3 kali di dalam satu minggu. Pelaksanaan bimbingan belajar diadakan setiap hari Selasa Kamis dan juga Sabtu. Untuk sasaran bimbingan belajar yaitu anak-anak SD, untuk pelaksanaannya anak-anak yang membutuhkan bantuan menyelesaikan tugas sekolah atau anak-anak yang kurang memahami pelajaran yang di dapat oleh guru sekolah secara daring bisa mendatangi posko KKN untuk mendapatkan bimbingan belajar dari para anggota kelompok KKN. Hasil yang didapat ketika di buat nya bimbingan belajar yaitu orang tua merasa terbantu dengan adanya Bimbel ini dikarenakan mereka kurang memahami dengan tugas yang diberikan oleh guru sekolah anak nya.

Anak-anak RW 02 juga sangat antusias dan merasa terbantu dengan adanya program Bimbel ini. Bisa dilihat dari partisipasi mereka dalam mengikuti Bimbel yang setiap pelaksanaan kegiatannya semakin hari semakin banyak yang mengikuti.

### b. Membantu membina pendidikan karakter pada murid SMP IT Al-Muqaddimah

Pendidikan karakter merupakan program yang dibuat oleh anggota kelompok KKN untuk siswa-siswi SMP IT Al-Muqaddimah. pendidikan karakter ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan hasil dari pendidikan yang berorientasi kepada pembentukan karakter dan juga etika peserta didik Melalui pendidikan karakter peserta didik diharapkan mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasikan serta mempersonalisasikan nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari (Dharma Kesuma, 2011:5).

Pendidikan karakter ini merupakan usaha kita bersama dengan para staff dan guru SMP IT untuk membantu para siswa-siswi SMP IT memiliki karakter sifat peduli,

berpendirian dan bertanggung jawab.. pendidikan karakter ini sebagai proses perubahan sifat, kejiwaan, etika agar menjadi seseorang yang lebih dewasa dan berpendirian.

Program pendidikan karakter yang dilakukan kepada siswa SMP IT Al-Muqaddimah dilakukan selama 3 kali dalam seminggu yaitu pada hari rabu, kamis dan jum'at. Untuk mewujudkan pendidikan karakter yang efektif, kami mengacu kepada beberapa prinsip pendidikan karakter, yaitu :

- 1) Mempromosikan nilai-nilai dasar etika dan sopan santun sebagai basis karakter
- 2) Pengenalan karakter secara menyeluruh agar mencakup pemikiran, perasaan dan perilaku
- 3) Memberikan kesempatan kepada para siswa agar memnunjukkan perilaku yang baik
- 4) Menumbuhkan motivasi para siswa

### c. Pemberdayaan guru madrasah Al-Muqaddimah

Di dalam dunia pendidikan pemberdayaan merupakan cara yang sangat efektif untuk mendapatkan hasil yang baik dan optimal. Guru sebagai salah satu bagian dari sumber daya sekolah yang sangat berpengaruh dalam menentukan peningkatan pendidikan. Guru memang perlu diberdayakan sebaik mungkin agar mencapai tujuan dari pendidikan itu sendiri.

Pemberdayaan guru merupakan sesuatu hal yang sangat penting dikarenakan melalui pemberdayaan guru. Guru akan diberikan ide-ide baru tentang proses atau metode kegiatan pembelajaran. Dengan demikian guru akan mengaplikasikan metode-metode tersebut kepada para peserta didiknya. Hal yang lebih ditekankan untuk program pemberdayaan guru yaitu tentang metode pembelajaran, di karenakan guru madrasah Al-Muqaddimah dalam menyampaikan pembelajaran terkesan monoton sehingga membuat para murid madrasah Al-Muqaddimah bosan dengan metode pembelajaran. Adapun metode-metode yang diajarkan kepada guru madrasah Al-Muqaddimah yaitu :

#### 1) Strategi *make a match*

Strategi *make a match* adalah satu metode pembelajaran yang kita ajarkan kepada para guru madrasah Al-Muqaddimah. Pembelajaran *make a match* merupakan metode pembelajaran yang mengorganisasikan kelas secara berpasangan, kemudian siswa dibagi menjadi empat bagian dan berpasangan untuk berdiskusi (sharing) tentang materi yang akan dibahas dan ditulis di dalam kertas yang telah diberikan. Di dalam pelaksanaan metode pembelajaran *make a match* guru menyiapkan kertas



origami yang nantinya dibagikan kepada siswa. Selanjutnya siswa yang telah diberi kertas tersebut di perintahkan oleh guru untuk berpasangan dan menulis soal dan jawaban di kertas origami yang telah diberikan. Setelah para murid menulis soal dan jawab di kertas origami yang berbeda, guru mengambil kertas tersebut lalu diberikan lagi kepada murid secara acak. Setelah membagikan kertas origami tersebut secara acak para siswa mencari pasangan dengan mencocokkan soal dan jawaban yang ada pada kertas origami.

### 2) *Market Place Activity* (MPA)

*Market place activity* (MPA) merupakan metode pembelajaran berupa kegiatan pasar, dimana peserta didik dibuat kelompok terlebih dahulu lalu setelah dibuat kelompok. Para siswa di beri topik yang berbeda untuk di diskusikan dengan teman kelompok nya lalu hasil dari diskusi tersebut dibuat membuat mind mapping setelah dibuat mind mapping salah satu dari anggota kelompok berjaga di tempat mind mapping tersebut untuk jual-beli informasi pengetahuan baik berupa konsep, ataupun karya sesuatu.

### 3) *Snowball throwing*

*Snowball throwing* merupakan metode pembelajaran yang sangat digemari oleh para siswa. Metode pembelajaran snowball throwing dilakukan dengan menggunakan sebuah kertas yang dimana di dalam kertas itu guru mengajak para siswa untuk membuat sebuah pertanyaan. Setelah membuat sebuah pertanyaan kertas tersebut diremas-remas sehingga membentuk sebuah bola, lalu kemudian peserta didik melemparkan bola kertas tersebut kepada siswa yang lain. Siswa yang mendapatkan bola, guru meminta siswanya untuk membacakan dan memberikan jawaban dari pertanyaan tersebut.

## d. Memunculkan Rekomendasi Pengabdian

Diharapkan kegiatan pengabdian yang dilakukan di Desa Mekarsari ini dapat dilanjutkan secara terus menerus dengan program-program kerja yang lebih luas dan lebih bermanfaat untuk masyarakat Desa Mekarsari. Karena masyarakat Desa Mekarsari dalam keikut sertaan program pemberdayaan sangat antusias dan merespon dengan baik.

## H. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil Kuliah Kerja Nyata DR SISDAMAS dapat dikatakan berhasil dengan terlaksananya program-program yang telah dibuat. Keberhasilan program-program tersebut bisa di lihat dari :

1. Semakin membaiknya pemahaman anak-anak RW 02 untuk materi pembelajaran di sekolah yang ditandai dengan membaiknya pula nilai yang di dapat oleh anak-anak sesudah bimbingan belajar bersama anggota kelompok KKN.
2. Pembinaan pendidikan karakter untuk siswa-siwi SMP IT yang dirasa berhasil dan efektif. Ditandai dengan memahami kekurangan dan kelebihan diri sendiri, menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif dan inovatif, menunjukkan etika yang lebih baik ketika bertemu dengan orang yang lebih tua.
3. Para guru madrasah yang sudah mulai menerapkan metode yang diajarkan oleh anggota kelompok KKN ketika proses belajar mengajar sehingga murid madrasah tidak merasa jenuh dengan proses pembelajaran.

## I. Saran

Peneliti berharap program pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan dapat dilanjutkan sehingga banyak masyarakat yang nantinya teredukasi tentang pendidikan itu sendiri. Peneliti juga mengharapkan adanya inovasi baru untuk disampaikan kepada masyarakat RW 02 Desa Mekarsari.

## J. DAFTAR PUSTAKA

- UNNES.2020. Pengaruh bimbingan belajar secara luring dan daring di masa pandemic covid-19 terhadap hasil belajar siswa di kecamatan Banjarnegara  
<https://dispendik.mojokertokab.go.id/artikel-pentingnya-pendidikan-bagi-masa-depan/>
- Miftah Nurul Annisa, dkk. 2020. Pentingnya pendidikan karakter pada anak sekolah dasar di zaman serba digital., Bintang : Jurnal Pendidikan dan Sains
- Fuji Nengsih. 2018. Penerapan strategi make a match untuk meningkatkan hasil belajar IPS kelas IV SDN 005 Konto Senjato Kecamatan Senjato Raya. Riau : Jurnal Pendidikan dan Pengajaran
- Ahmad Bramiarto. 2018. Pengaruh implementasi metode pembelajaran market place activity (MPA) terhadap penguasaan materi PAI makanan dan minuman halal-haram kelas 8 di smp negeri 26 surabaya. Surabaya : UIN Sunan Ampel Surabaya
- Triastuti Handayani, Mujasam, Dkk. 2017. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing terhadap hasil belajar peserta didik. Papua Barat : Jurnal Curricula
- Damanik Efratani sarinton. 2019. Pemberdayaan masyarakat desa sekitar kawasan hutan. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia
- Alhamid Thalha dan Anufia Bundur. 2019. Resume: Instrumen Pengumpulan Data. Sorong: STAIN Sorong
- Hasanah Aan, Arifin Samsul Bambang, Dkk.2021. Landasan Teori Pendidikan Karakter Berbasis Pendidikan Agama Islam. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati
- Sholichah Siti Aas. 2018. Teori-teori Pendidikan Dalam Al-Quran. Bogor: Institut

## Perguruan Tinggi Al-Quran